

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat di simpulkan jika :

- a. Implementasi pengajaran membaca Al-Qur'an diterapkan dengan perencanaan yang baik, yakni dengan melibatkan mentor yang sudah menguasai pemahaman kaidah baca Al-Qur'an, lalu setiap pengunjung di berikan pengajaran yang selaras dengan jenjang usianya, dan diakhir pengajaran para mentor selalu memberikan motivasi agar para pengunjung yang belajar pada hari itu senantiasa membaca Al-Qur'an setiap harinya.
- b. korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah telah memenuhi komponen-komponen pengajaran berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Tujuan pengajaran mencakup meminimalisir krisis spiritual seputar Al-Qur'an dan praktik ilmu agama, terutama dalam membaca Al-Qur'an. Materi pengajaran diselaraskan dengan evaluasi bacaan pengunjung, sambil menggunakan metode ceramah, tallaqi, demonstrasi, dan bernyanyi selaras usia. Evaluasi diterapkan pasca-kegiatan oleh para mentor, meskipun terkadang terpengaruh oleh kesibukan anggota. Sumber belajar utama ialah buku panduan Ilmu tajwid karya Acep Lim Ibrahim, yang diselaraskan dengan keluhan dan permasalahan pengunjung.
- c. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan mencakup kesibukan personal para mentor, penolakan pengunjung taman , dan faktor cuaca. Sedangkan faktor pendukung meliputi kepedulian terhadap umat Muslim, dorongan dari sabda Nabi, dan motivasi dari dalam diri pengunjung untuk mengikuti kegiatan pengajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas pengkaji sampaikan saran-saran kepada seluruh anggota Korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah dengan harapan agar kegiatan Implementasi Pengajaran Membaca Al-Qur'an Ditaman Merdeka Kota Metro Lampung ini semakin membaik.

1. Prioritas Waktu

Para mentor Korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah perlu memprioritaskan ketersediaan waktu dan komitmen dalam melaksanakan kegiatan pengajaran. Upayakan untuk mengatur jadwal yang memungkinkan mereka untuk terlibat secara maksimal.

2. Perlunya strategi komunikasi

Diperlukan strategi komunikasi yang efektif untuk mengatasi penolakan pengunjung. Mentor dapat menjelaskan manfaat dan pentingnya pengajaran membaca Al-Qur'an secara persuasif kepada pengunjung yang ragu atau menolak.

3. Alternatif Tempat

Perlunya mempertimbangkan untuk memiliki alternatif tempat belajar yang terlindungi dari faktor cuaca. Hal ini akan memastikan kelancaran kegiatan pengajaran meskipun kondisi cuaca tidak mendukung.

4. Meningkatkan Koordinasi Tim

Tingkatkan koordinasi dan komunikasi antara mentor dan anggota Korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah dalam menerapkan evaluasi kegiatan. Pastikan agar evaluasi diterapkan secara menyeluruh dan tindakan perbaikan dapat diimplementasikan secara efektif.

5. Meningkatkan Metode Pengajaran

Perlu mempertimbangkan variasi metode pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif, terutama dalam mengajari anak-anak. Penggunaan

teknologi, permainan, atau aktivitas yang menarik dapat meningkatkan minat dan partisipasi pengunjung.

6. Evaluasi yang optimal

Evaluasi yang lebih terstruktur dan terencana perlu diterapkan untuk mengoptimalkan hasil pengajaran. Dorong para mentor untuk memberikan masukan secara konsisten dan menerapkan tindakan perbaikan yang diperlukan.

7. Menambah Relasi sebagai suport tambahan

Tingkatkan kerjasama dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan atau organisasi keagamaan, untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya yang lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pengajaran.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan implementasi pengajaran membaca Al-Qur'an oleh Korps Muballigh Mahasiswa Muhammadiyah di Taman Merdeka Kota Metro Lampung dapat berjalan dengan lebih efektif, memenuhi tujuan pengajaran, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta.